
PEMBERDAYAAN IBU TERHADAP DETEKSI DINI KARIES GIGI PADA TK/ PAUD RA NURUL FATIHAH DESA SIDOURIP KECAMATAN BERINGIN KAB.DELI SERDANG

*Empowerment Of Mothers Towards Early Detection Of Dental Caries In RA Nurul Fatimah
Kindergarten/Paud, Sidourip Village, Beringin District, Deli Serdang Regency*

Rosdiana T.Simaremare^{1*}, Manta Rosma¹, Sondang¹, Asnita B.Simaremare¹

¹Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Medan

*Korespondensi: rosdianatiurlan@gmail.com

Diterima: 8 November 2025

Dipublikasikan: 30 November 2025

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesehatan gigi dan mulut penting untuk mendukung kesehatan tubuh secara menyeluruh. Anak usia dini sangat rentan mengalami karies gigi akibat pola makan dan perilaku kebersihan yang kurang optimal, sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif sejak dini.

Tujuan: Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui edukasi, demonstrasi, dan pendampingan, sehingga dapat mencegah dan mendeteksi dini karies gigi pada anak usia dini.

Metode: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan promotif dan preventif melalui penyuluhan, demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, pemeriksaan gigi, serta pengukuran pengetahuan, sikap, dan tindakan peserta dengan kuesioner pre dan post test. Instrumen yang digunakan meliputi booklet, leaflet, poster, phantom gigi, dan alat diagnostik.

Hasil: Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu-ibu dan anak-anak TK/Paud Nurul Fatimah tentang deteksi dini karies gigi melalui penyuluhan, demonstrasi, serta pembagian booklet dan leaflet. Evaluasi post test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga diharapkan mampu menurunkan risiko karies gigi pada anak secara berkelanjutan.

Simpulan: Pendampingan dan edukasi yang dilakukan terbukti efektif untuk membentuk perilaku positif anak dalam merawat kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci: Anak usia dini, karies gigi

ABSTRACT

Introduction: Oral and dental health is essential for supporting overall body health. Young children are highly susceptible to dental caries due to suboptimal eating patterns and hygiene behaviors, necessitating early promotive and preventive efforts.

Objective: The objective of this activity is to improve the knowledge and skills of teachers and students in maintaining oral and dental health through education, demonstration, and mentoring, to prevent and enable early detection of dental caries in young children.

Methods: The methods used in this activity include a promotive and preventive approach through health education, demonstrations of proper toothbrushing techniques, dental examinations, and measurement of participants' knowledge, attitudes, and practices using pre- and post-test questionnaires. The instruments used include booklets, leaflets, posters, dental phantoms, and diagnostic tools.

Results: This community service activity successfully increased mothers' and children's knowledge at TK/Paud Nurul Fatimah about early detection of dental caries through education sessions, demonstrations, and the distribution of booklets and leaflets. The post-test evaluation showed an improvement in participants' understanding of oral and dental health maintenance, which is expected to reduce the risk of dental caries in children sustainably.

Conclusion: The mentoring and educational interventions provided were effective in fostering positive behaviors among children to maintain oral and dental hygiene.

Keywords: Early childhood, dental caries

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh sehingga turut berperan menentukan status kesehatan seseorang. Salah satu penyakit gigi yang sering terjadi adalah karies gigi atau gigi berlubang. Karies gigi disebabkan karena konsumsi gula berlebihan, kurangnya perawatan kesehatan gigi, dan sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi yang sesuai standar (Riskesdas RI, 2018).

Anak usia TK (anak usia dini) perlu mendapatkan perhatian secara khusus, karena pada usia tersebut anak-anak belum mampu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara mandiri. Anak-anak memiliki kegemaran mengonsumsi makanan yang bersifat kariogenik yang mempunyai sifat manis dan lengket dapat menyebabkan tersisanya makanan di dalam mulut. Sisa makanan tersebut mengendap dan berfermentasi menjadi asam sehingga menimbulkan plak pada gigi yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi dan meningkatkan risiko karies. Banyak sekali orang tidak mengetahui tanda-tanda atau telah mengalami gigi berlubang (karies gigi). Penyebabnya itu bisa bermacam, mulai kerusakan lapisan enamel gigi akibat kurangnya perawatan seperti menggosok gigi rutin atau makan makanan sembarangan. Dari situ, dikhawatirkan bisa meluas sampai ke bagian saraf gigi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan inovasi ilmu pengetahuan serta meningkatkan peran dan partisipasi Poltekkes Kemenkes Medan dalam peningkatan derajat Kesehatan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan memberdayakan guru dalam mendampingi siswa-siswi dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulutnya baik di rumah dan di sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu hari Selasa tanggal Jumat 21 Mei 2024 dan 24 Mei 2024. Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RA Nurul Fatimah Desa Sidourip Kec.Beringin Kab.Deli Serdang. pada guru sebanyak 6 orang dan ssiswa-siswi sebanyak 36 orang. Kegiatan meliputi upaya promotive dan preventif seperti penyuluhan, demonstrasi, dan pemeriksaan gigi-geligi. Selain itu dilaksanakan pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu dan siswa-siswi agar dapat diketahui tingkat keberhasilan upaya-upaya yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini melalui penyebaran lembar kuesioner pre test dan post test. Instrumen yang digunakan antara lain booklet, leaflet, poster, phantom gigi, dan alat diagnostik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdi masyarakat melatih ibu-ibu dari TK/Paud Nurul Fatimah tentang Deteksi Dini Karies Gigi dan membimbing anak-anak TK /Paud Nurul Fatimah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 dengan membagikan Kembali kuesioner untuk mendapatkan data pengetahuan sebagai post test tentang kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan diakhiri dengan memberikan instruksi untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya agar ibu sudah mampu deteksi dini karies gigi anak.

Agar pengetahuan peserta semakin meningkat maka pengabdi juga memberikan booklet dan leaflet yang berisi tentang Edukasi Penanggulangan Gigi Berlubang Dalam Rangka Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak dan

pengabdian melakukan demonstrasi dan sikat gigi bersama peserta pada kegiatan pengabdian ini

Pengetahuan yang rendah memiliki risiko terkena penyakit gigi lebih tinggi daripada pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil survei dari Laporan Profil Kesgimul di Indonesia, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan penyebab tingginya prevalensi karies gigi pada anak usia 6-12 tahun. Orang tua khususnya ibu, memiliki peran penting dalam mengembangkan perilaku positif anak terhadap kesehatan gigi dan mulut. Keikutsertaan orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak dapat diterapkan dengan memperhatikan perilaku anak mengenai kesehatan gigi dan mulut serta pola makan anak.

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Sebab Pemeliharaan kesehatan gigi anak masih tergantung pada orang tua, terutama kepada ibunya karena pada umumnya anak lebih dekat kepada ibunya. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses Pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dan perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut pada anak. Peran ibu sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak balita, sebab lingkungan keluarga sangat mendukung tumbuh kembang anak. Peran ibu adalah membimbing, mengingatkan dan memberikan fasilitas terhadap anak agar dapat menjaga kesehatan rongga mulutnya. Orang tua juga berperan penting dalam mencegah akumulasi plak dan terjadinya karies.

Peran aktif orang tuadalam membimbing anak untuk melakukan kebiasaan baik seperti menggosok gigi, sehingga dapat mengurangi angka karies gigi pada anak. Pihak sekolah diharapkan juga memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswanya serta memberikan pendidikan kesehatan berhubungan dengan hal tersebut (Ismanto et al, 2024; Ismanto et al, 2024).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta orang tua dalam mendeteksi dini dan menjaga kesehatan gigi anak. Pendampingan dan edukasi yang dilakukan terbukti efektif untuk membentuk perilaku positif anak dalam merawat kebersihan gigi dan mulut, sehingga risiko karies gigi dapat diminimalkan sejak usia dini.

REFERENSI

- Ismanto, A. Y. ., Potabuga, M. ., & Tumiwa, F. F. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa di Sdn 1 Solimandungan 1. *Health Research Journal of Indonesia*, 2(3), 188–190. <https://doi.org/10.63004/hrji.v2i3.342>
- Ismanto, A. Y. ., Nurkamiden, D. ., & Sibua, S. . (2024). Hubungan Peran Orang Tua dalam Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada anak Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanan (TK) Mawar. *Health Research Journal of Indonesia*, 2(6), 313–316. <https://doi.org/10.63004/hrji.v2i6.440>
- Riskesdas RI. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018*.

Sinaga, I. S. B. ., Sari, B. ., & Simaremare, A. B. . (2024). Edukasi Penanggulangan Gigi Berlubang Dalam Rangka Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Melalui Media Audiovisual Di SDN 060827 Medan. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 2(4), 319–325. <https://doi.org/10.63004/mcm.v2i4.516>